



Pentingnya Pengelolaan Keuangan Kepada Masyarakat Demi Mewujudkan Finansial Yang Stabil Di Desa Padak Guar

¹⁾Ketut Sintiawati, ²⁾I Gede Bayu Wijaya, ³⁾Ida Ayu Nyoman Sutriani, ⁴⁾Ida Bagus Benny Surya Adi Pramana

¹⁻⁴⁾ Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram
Email: 1) ketutsintiawati11@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Keywords:

Economic Welfare; Financial Literacy; Financial Management; Financial Stability.

Abstract

The aim of this research is to find out how important effective financial management is to achieve financial stability, especially in rural areas such as Padak Guar Village. This research examines how important financial management is for the residents of Padak Guar Village in improving their financial well-being and building their own financial independence. Families in the village were thoroughly interviewed and observed through qualitative case studies. Research shows that one of the main barriers to managing finances well is a poor understanding of finances. Those who lack knowledge about budget planning, debt management, and investing are vulnerable to financial problems such as unmanageable debt and lack of savings for emergency situations. It has been proven that socializing financial management through training and counseling helps the community better understand the importance of proper financial planning, the Padak Guar Village community can develop healthier financial habits, such as being disciplined in saving, borrowing wisely and investing safely. It is hoped that this increase in financial knowledge will increase family financial stability, reduce poverty, and create a more financially independent society. Therefore, to continue to support the Padak Guar Village financial management program, collaboration between the government, financial institutions and community organizations is very important.

Kata kunci:

Kesejahteraan Ekonomi; Literasi Keuangan; Pengelolaan Keuangan; Stabilitas Finansial.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa penting pengelolaan keuangan yang efektif untuk mencapai kestabilan keuangan, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Padak Guar. Penelitian ini meneliti seberapa penting pengelolaan keuangan bagi warga Desa Padak Guar dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan mereka dan membangun kemandirian keuangan mereka sendiri. Keluarga

di desa tersebut diwawancarai secara menyeluruh dan diamati melalui studi kasus kualitatif. Penelitian menunjukkan bahwa salah satu penghalang utama untuk mengelola keuangan dengan baik adalah pemahaman yang buruk tentang keuangan. Mereka yang tidak memiliki pengetahuan tentang perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan investasi rentan terhadap masalah keuangan seperti utang yang tidak terkelola dan kurangnya simpanan untuk situasi darurat. Terbukti bahwa sosialisasi pengelolaan keuangan melalui pelatihan dan penyuluhan membantu masyarakat lebih memahami pentingnya perencanaan keuangan yang tepat. Komunitas Desa Padak Guar dapat membangun kebiasaan keuangan yang lebih sehat, seperti disiplin dalam menabung, berutang secara bijak, dan berinvestasi secara aman. Diharapkan peningkatan pengetahuan keuangan ini akan meningkatkan stabilitas keuangan keluarga, mengurangi kemiskinan, dan membentuk masyarakat yang lebih mandiri secara finansial. Oleh karena itu, untuk terus mendukung program pengelolaan keuangan Desa Padak Guar, kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi masyarakat sangat penting.

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan adalah suatu perencanaan, penyimpanan, pemanfaatan, pencatatan, dan pengawasan mengenai tindakan administrasi. Proses ini diakhiri dengan pelaporan tentang aliran dana atau uang dalam suatu entitas dalam jangka waktu tertentu. (Aulia et al., 2023). Masyarakat pedesaan sering mengabaikan pendidikan keuangan. Banyak orang di sana tidak tahu cara mengelola keuangan yang baik, yang membuat mereka rentan terhadap tekanan finansial dan masalah utang. Keluarga, sebagai bagian terkecil dari masyarakat, harus sangat memperhatikan keuangan mereka agar dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengatur keuangan dengan bijak. Namun, masih ada beberapa permasalahan seperti utang yang tidak terkelola, kesulitan menabung untuk masa depan, dan kesulitan menghadapi situasi keuangan yang tak terduga. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan keuangan (Royong et al., 2024).

Ketika kehidupan berkembang, kebutuhan akan barang dan jasa terus meningkat. Sebagai alat tukar atau medium pertukaran, uang menjadi bagian penting dari aktivitas manusia. Selain itu, uang berperan penting dalam membantu orang memenuhi kebutuhan mereka akan barang dan jasa, sehingga sangat penting untuk memiliki pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai stabilitas keuangan (Rika Widianita,

2023). Masyarakat di daerah pedesaan sering menghadapi berbagai masalah ekonomi yang signifikan, seperti tingkat pendapatan yang rendah dan kurangnya akses ke layanan keuangan, yang menyebabkan banyak dari mereka kesulitan dalam mengelola keuangan mereka. Selain itu, mereka kurang memahami konsep manajemen keuangan, yang menghambat mereka untuk membuat keputusan yang tepat tentang bagaimana memanfaatkan sumber daya.

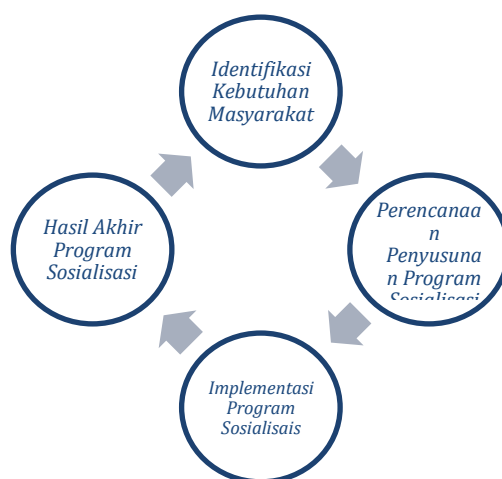
Pelatihan pengelolaan keuangan sangat penting dalam situasi seperti ini karena dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membantu masyarakat mengelola pendapatan mereka dengan lebih baik, mengatur utang secara efektif, menabung untuk kebutuhan masa depan, dan mempersiapkan diri untuk situasi keuangan darurat, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan dan stabilitas ekonomi mereka secara keseluruhan. Desa Padak Guar terletak di Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Sebagian besar orang disana bekerja sebagai petani, tetapi mereka juga mengawasi pantai yang indah, yang menarik wisatawan dari berbagai daerah. Namun, masyarakat desa ini masih menghadapi masalah keuangan. Akibatnya, sebagai bentuk pengabdian saya kepada masyarakat, saya berencana untuk melakukan sosialisasi. Tujuan dari sosialisasi ini adalah untuk memberi tahu orang-orang tentang pentingnya mengelola keuangan agar mereka lebih baik di masa depan. Masyarakat Desa Padak Guar yang biasanya menggunakan metode tradisional menghadapi masalah dalam merencanakan dan mengelola keuangan. Tidak ada catatan yang jelas tentang pemasukan dan pengeluaran, jadi tidak jelas bagaimana uang digunakan pada akhir bulan. Kondisi ini mendorong tim pengabdian untuk membantu masyarakat dalam merencanakan keuangan dan melakukan pembukuan sederhana untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, diharapkan masyarakat desa Padak Guar akan lebih baik karena sosialisasi dan pelatihan perencanaan keuangan dan pembukuan sederhana.

METODE

Salah satu masalah utama yang dihadapi masyarakat Desa Padak Guar adalah mereka tidak memahami pengelolaan keuangan dengan benar dan tidak menggali informasi secara menyeluruh tentang hal itu, yang sangat penting untuk menjaga

keuangan desa stabil. Oleh karena itu, sosialisasi adalah metode yang diterapkan dalam penelitian ini. Secara luas, sosialisasi adalah proses interaksi dan pembelajaran yang dilakukan individu dalam konteks budaya masyarakat dari lahir hingga akhir hayat. Dalam pengertian yang lebih sempit, sosialisasi merujuk pada proses pembelajaran yang dilakukan individu untuk memahami lingkungannya, baik itu lingkungan fisik maupun sosial (Lahamit, 2021). Metode sosialisasi membantu memperkenalkan konsep pengelolaan keuangan seperti tujuan, keuntungan, dan tindakan yang harus dipahami oleh masyarakat. Untuk membuat program sosialisasi pengelolaan keuangan Desa Padak Guar menjadi yang terbaik, diperlukan beberapa rencana kegiatan, seperti:



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

1. Identifikasi kebutuhan Masyarakat
Tujuan dari langkah awal ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang masalah khusus yang dihadapi masyarakat mengenai pengelolaan keuangan. Tim akan melakukan wawancara atau survei untuk mengetahui tingkat literasi keuangan, kebiasaan, dan tantangan yang ada.
2. Perencanaan penyusunan program sosialisasi
Langkah selanjutnya adalah membuat program sosialisasi. Ini mencakup menyiapkan materi yang akan disampaikan, memilih tempat untuk dilakukan, dan bekerja sama dengan pemerintah desa untuk memastikan program berjalan dengan baik.
3. Implementasi program sosialisasi

Menjalankan program sosialisasi dengan baik dan menyampaikan materi dengan tepat sangat penting agar materi dipahami dengan baik oleh masyarakat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, tujuan awal program dapat dicapai dengan lancar

4. Hasil akhir program sosialisasi

Semoga acara sosialisasi berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pengetahuan tentang pengelolaan keuangan harus diterima dengan baik sehingga Masyarakat yang hadir dapat memanfaatkan pengetahuan yang di peroleh dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Padak Guar tentang keuangan dan kemampuan mereka untuk mengelola keuangan mereka sendiri, serta untuk membantu mengurangi tingkat kemiskinan. Saya sendiri akan menyampaikan materi bersama dengan Bapak I Gusti Putu Sarjana, seorang pakar ekonomi dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan tingkat tabungan yang rendah dan utang yang tinggi di kalangan masyarakat, diketahui bahwa masyarakat belum memahami pentingnya pengelolaan keuangan sebelum sosialisasi ini dilaksanakan. Banyak keluarga tidak memiliki rencana jangka panjang dan cenderung menghabiskan uang mereka tanpa perencanaan.

Masyarakat yang terlibat dalam acara ini mereka sangat memperhatikan setiap acara, baik materi yang saya sampaikan maupun yang disampaikan oleh narasumber. Penyusunan program kerja adalah langkah pertama menuju pelaksanaan kegiatan. Langkah pertama adalah memilih orang yang tepat untuk berbicara selama sesi sosialisasi. Setelah meminta narasumber telah ditentukan dan jadwal acara telah disusun dengan baik. Kegiatan sosialisasi membahas pentingnya pengelolaan keuangan. Ini mencakup hal-hal penting seperti dasar-dasar perencanaan keuangan, keuntungan menabung, cara mengatur anggaran, dan teknik investasi sederhana yang dapat digunakan setiap hari.

Diberikan instruksi tentang cara membuat anggaran keluarga, mencatat pendapatan dan pengeluaran, dan menemukan pos-pos yang dapat dihemat. Selain itu, narasumber memberikan saran praktis tentang cara menghindari hutang yang tidak perlu

dan memanfaatkan pinjaman dengan bijak. Masyarakat sangat antusias selama kegiatan. Mereka menunjukkan minat yang besar dalam belajar dan mendengarkan dengan teliti. Mereka dapat berkonsultasi tentang masalah keuangan mereka melalui diskusi interaktif dan sesi tanya jawab. Materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami dan langsung diterapkan dalam karena narasumber memberikan solusi praktis dan contoh kasus yang relevan.



Gambar 2. Pemberian materi tentang sosialisasi pengelolaan keuangan.

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa orang-orang di Desa Padak Guar sangat ingin belajar bagaimana mengelola keuangan. Mereka menunjukkan keinginan yang besar untuk belajar lebih banyak dan menggunakan pengetahuan yang mereka peroleh untuk memperbaiki kondisi keuangan mereka di masa depan. Kegiatan ini diharapkan akan mengajarkan masyarakat bagaimana mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga mereka dapat hidup lebih baik dan menghindari kemiskinan.



Gambar 3. Pelatihan tentang pentingnya pengelolaan keuangan

Kegiatan ini menunjukkan betapa pentingnya bekerja sama antara akademisi dan masyarakat untuk membawa perubahan yang positif. Mahasiswa dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui program KKN ini. Mereka juga dapat menerapkan pengetahuan mereka. Untuk meningkatkan kualitas hidup orang di berbagai tempat, aktivitas seperti ini diharapkan dapat berlanjut secara berkesinambungan. Secara keseluruhan, program pengabdian ini berhasil dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Padak Guar. Masyarakat sekarang lebih memahami pentingnya mengelola keuangan dan belajar bagaimana merencanakan masa depan keuangan mereka. Dengan pengetahuan ini, masyarakat diharapkan menjadi lebih mandiri secara finansial dan mampu mengelola keuangan mereka secara efektif.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk menciptakan stabilitas keuangan di masyarakat Desa Padak Guar. Studi menunjukkan bahwa salah satu penghalang utama bagi warga dalam mengelola keuangan mereka adalah pemahaman yang buruk tentang pengelolaan keuangan. Program sosialisasi dan pelatihan mengajarkan orang-orang bagaimana merencanakan anggaran, mengelola utang, dan berinvestasi dengan bijak. Kegiatan sosialisasi ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memiliki literasi keuangan dan mengembangkan kebiasaan keuangan yang lebih sehat. Ditunjukkan oleh partisipasi aktif masyarakat dalam pelatihan adalah keinginan mereka untuk belajar dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan pengetahuan baru ini tidak hanya dapat membantu mengurangi kemiskinan tetapi juga membantu orang menjadi lebih mandiri secara finansial. Pemerintah, lembaga keuangan, dan organisasi masyarakat harus bekerja sama untuk mendukung program pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, diharapkan bahwa kegiatan seperti ini akan terus dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi di wilayah pedesaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amtiran, P. Y., & Molidya, A. (2020). Pengelolaan keuangan negara. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 12(2), 203-214.

- Handayani, M. A., Suwarni, E., Fernando, Y., Fitri, F., Saputra, F. E., & Candra, A. (2022). Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan Umkm Di Desa Balairejo. *Suluh Abdi*, 4(1), 1-7.
- Hidajat, S., & Wardhana, W. T. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(2), 1036-1048.
- Lahamit, S. (2021). Sosialisasi Peraturan Daerah Dalam Rangka Optimalisasi Fungsi Legislasi Anggota Dprd Provinsi Riau (Studi Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Daerah di Masa Pandemi COVID-19). *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 32–45. [https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7\(1\).6766](https://doi.org/10.25299/jiap.2021.vol7(1).6766)
- Mahani Faiza Aulia, Yenni Samri Juliati Nasution, L. S. (2023). Analisis Akuntabilitas dan Pengelolaan Keuangan Masjid di. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 26138–26142.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144.
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1-16.
- Rika Widianita, D. (2023). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Royong, J. G., Alfala, D., Tinggi, S., & Administrasi, I. (2024). *Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga untuk Masyarakat Pedesaan*. 1(1), 57–62.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal: barometer riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26.